

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Spesimen benda uji D13-S0, D16-S0 dan D19-S0 yang dirotasi 45° mengalami kegagalan geser, kapasitas geser balok D13-S0 (balok tanpa sengkang dengan diameter tulangan longitudinal 13 mm) memiliki nilai kapasitas besar, yaitu 50,70 kN. Kemudian untuk sampel D16-S0 dan D19-S0 memiliki nilai kapasitas geser yang sama yaitu 50,40 kN.
2. Adanya dua tipe kegagalan geser yang terjadi pada benda uji, yaitu keruntuhan geser yang terjadi setelah tulangan baja mengalami leleh terlebih dahulu dan keruntuhan geser yang terjadi secara tiba-tiba.
3. Pada pengujian ini adanya pengaruh penambahan rasio tulangan longitudinal terhadap peningkatan kapasitas geser balok.
4. Nilai perhitungan secara teoritis untuk kapasitas geser ( $v_c$ ) yang disalurkan beton pada balok beton bertulang tanpa sengkang yang dirotasi 45° berdasarkan SNI mendekati kapasitas geser dari hasil eksperimental.

## 6.2 Saran

1. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai masalah pembebanan geser biaksial dengan rotasi  $45^\circ$  agar hasil penelitian yang diperoleh semakin kuat.
2. Dilakukannya penelitian lanjut mengenai pembebanan geser dengan menggunakan sampel atau benda uji yang lebih banyak, agar hasil data yang didapat bervariasi dan akurat.
3. Adanya penelitian lanjutan dengan menggunakan *software* sebagai validasi hasil eksperimental dan perhitungan teoritis.
3. Agar dilakukannya penelitian dengan kecenderungan sudut setengah dari  $45^\circ$  yaitu  $22,5^\circ$ .

